

**PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN *REMEDIAL
TEACHING* DI SMA ADIGUNA BANDAR LAMPUNG**

Sri Murni¹, Risna Rogamelia², dan Noviana Diswantika³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
¹srimurni0905@gmail.com, ²risnarogamelia@gmail.com,
³novianadiswantika@yahoo.com

Abstrak: Adanya keyakinan bahwa siswa yang mengikuti *remedial teaching* sudah pasti akan mendapat nilai yang baik tanpa adanya usaha dari siswa tersebut, membuat siswa di SMA Adiguna kurang memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi siswa. Dengan demikian, dibutuhkan pemberian bantuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pemberian program bimbingan belajar kepada siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching* yang dilaksanakan oleh guru di sekolah. Sehingga kedepannya siswa akan melaksanakan kegiatan remedial teaching dengan motivasi yang tinggi.

Kata kunci: *Remedial Teaching*, Bimbingan Belajar, Motivasi

Abstract: *The belief that students who take remedial teaching will certainly get good grades without the effort of these students, making students in Adiguna High School less motivated in participating in remedial teaching activities. This becomes a problem for students. Thus, it is necessary to provide assistance to improve student learning motivation. Through the provision of tutoring programs to students can increase student motivation in participating in remedial teaching activities carried out by teachers in schools. So that in the future students will carry out remedial teaching activities with high motivation.*

Keywords: *Remedial Teaching, Educational Guidance and Counseling, Motivation*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada umumnya bertujuan agar siswa dapat memahami hasil belajar yang sebaik-baiknya. Apabila hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil belajar yang diharapkan.

Kalau diamati di lapangan terkesan terjadi kesalahpahaman, setelah bergulirnya kurikulum 2006, yakni begitu ujian tentang satu kompetensi dilaksanakan, siswa yang merasa nilainya kurang, segera meminta untuk

dilaksanakan remedial tes, hasil yang dicapainya tetap saja tidak banyak berubah, yaitu masih di bawah SKBM. Akhirnya, banyak guru mata pelajaran yang mempertanyakan, kesiapan serta antusiasme siswa dalam melaksanakan remedial. Sementara motivasi untuk menjadi lebih baik dari pencapaian nilai sebelumnya tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM, terungkap bahwa siswa memang tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian. Para siswa beranggapan pelaksanaan *remedial*

teaching bisa memperbaiki nilai mereka meskipun tanpa persiapan belajar yang optimal. Pemahaman siswa berprestasi rendah maupun beberapa orang siswa berprestasi tinggi ini tentunya akan terkesan membawa dampak negatif terhadap motivasi mereka dalam belajar, khususnya terhadap motivasi berprestasi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi motivasi berprestasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di SMA Adiguna Bandar Lampung adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga hal tersebut menjadi permasalahan yang sangat krusial bagi siswa dan sekolah pada umumnya.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian bimbingan belajar terhadap 28 orang siswa SMA Adiguna yang akan mengikuti kegiatan remedial teaching.

Dibentuk kelompok bimbingan belajar untuk memudahkan pemberian layanan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Ice Breaking tentang pemahaman tentang *remedial teaching* dan bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar
- 2) Dialog Interaktif
- 3) Demontrasi
- 4) Analisis Kasus *remedial teaching* dalam bimbingan dan konseling
- 5) Refleksi diri

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan bimbingan belajar pada siswa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) *Ice Breaking* tentang pemahaman tentang *remedial teaching* dan bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar
- 2) Dialog Interaktif antara pelaksana dan siswa mengenai kegiatan *remedial teaching* dan pelaksanaan bimbingan belajar.
- 3) Demontrasi, pelaksana melakukan penyajian materi mengenai motivasi belajar dalam kegiatan *remedial teaching*.
- 4) Analisis Kasus *remedial teaching* dalam bimbingan dan konseling
Pada tahap ini, siswa menceritakan permasalahan yang dialaminya, khususnya dalam hal motivasi dalam belajar. Banyak hal yang dapat disimpulkan bersama mengenai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, salah satunya adalah karena siswa masih menganggap bahwa siswa yang mengikuti kegiatan *remedial teaching* nilainya pasti akan besar, tanpa adanya usaha tambahan.
- 5) Refleksi diri
Setelah dilakukan pemaparan materi juga analisis kasus yang dialami, siswa diminta untuk merefleksikan apa yang telah didapatkan dari kegiatan bimbingan belajar ini. Dan hasilnya adalah beberapa siswa yang awalnya menganggap remeh kegiatan *remedial teaching* menjadi termotivasi untuk mengikuti dengan sungguh-sungguh agar nilai hasil belajarnya juga dapat meningkat secara maksimal.

B. Pembahasan

Siswa SMA Adiguna mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pada tahap kegiatan dialog interaktif, siswa menyampaikan banyak hal yang menjadi permasalahannya antara lain : 1) adanya keyakinan bahwa hasil yang didapat setelah kegiatan *remedial teaching* sudah pasti baik meskipun tanpa adanya usaha dari siswa, 2) siswa tidak peduli apapun

hasil yang akan diterima nanti setelah kegiatan *remedial teaching* 3) siswa menganggap usaha yang dilakukannya sudah maksimal walau kenyataannya apa yang dilakukannya belum maksimal.

Beberapa permasalahan tersebut mengarahkan siswa pada motivasi yang rendah dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*.

Pada tahap refleksi diri ini siswa dapat dengan secara sadar mengungkapkan kesadaran untuk termotivasi memperbaiki dan akan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*. Sehingga secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil.

Secara keseluruhan pelaksanaan program belajar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*, siswa telah memahami pentingnya memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*. Motivasi siswa mulai meningkat, dan hal ini perlu dijaga serta ditingkatkan kembali untuk kedepannya melalui guru BK dan guru mata pelajaran yang setiap hari berinteraksi dengan siswa

SIMPULAN

Bimbingan belajar sebagai salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan dalam belajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kasus siswa di SMA Adiguna adalah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Hurlock, E.B (1980). *Developmental Psychology: A Life Span Approach (Fifth ed)*. Alih Bahasa (1997)

Istidwiyanti dan Soedjarwo. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Nurikhsan, A.J. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama

_____ &Agustin, M. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Refika Aditama.

